

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang murni dijelaskan melalui angka-angka yang pasti (Darwin et al., 2021). Dalam pendekatan kuantitatif tersebut terdeteksi adanya sebuah permulaan hipotesis penelitian yang kemudian dibentuk untuk selanjutnya memberikan keringanan kepada mahasiswa dalam membuktikan apakah hipotesis tersebut melalui berbagai cara penelitian yang sudah tersusun (Darwin et al., 2021). Pendekatan ini sering kali disebut sebagai pendekatan pengambilan kesimpulan dari cakupan khusus menjadi umum. Metode kuantitatif dipergunakan untuk mendapatkan data kuantitatif melalui penggunaan statistik sebagai alat analisis data, karena data-data yang diperoleh berbentuk angka.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasi. Metode penelitian korelasional merupakan penelitian yang mengkaji derajat hubungan antara suatu variabel dengan variabel studi lainnya berdasarkan koefisien korelasi (Hafni Sahir, 2021). Pada penelitian ini variabel yang dikorelasikan yaitu antara kualitas pelayanan sekolah dengan loyalitas orang tua murid dilembaga tersebut.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di TK Negeri Citarip Jl. Citarip Barat No.02 Kopo, Kec.Bojongloa Kaler, Kota Bandung.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang peneliti terapkan untuk dipelajari lalu menarik kesimpulannya.” Disimpulkan

bahwa populasi merupakan sebuah kumpulan yang menyeluruh dari obyek yang menjadi perhatian dari peneliti . Populasi pada penelitian kali ini adalah orang tua murid di TK Negeri Citarip angkatan 2023/2024, dari TK tersebut jumlah orang tua murid terdapat 54 orang.

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel responden pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Teknik pengambilan sampel ini yaitu sampling jenuh . sampling jenuh ialah teknik dalam penentuan sampel dimana anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 54 orang tua murid di TK Negeri Citarip.

## **3.4 Definisi Operesional Variabel**

### **3.4.1 Definisi Operesional Kualitas Pelayanan Sekolah**

Kualitas pelayanan sekolah merupakan hal yang sangat dirasakan oleh Orang tua murid sebagai hasil dari pengamatan serta penilaian dari sebuah jasa pelayanan yang sudah diberikan TK Negeri Citarip. Kualitas layanan sekolah akan diukur menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan bentuk kuesioner tentang perbandingan dari harapan Orang tua murid dengan pelayanan yang diberikan oleh lembaga dengan pemikiran layanan yang diberikan oleh sekolah. Menurut (Parasuraman et al., 1988) terdapat lima dimensi kualitas pelayanan, kuesioner ini akan disusun mendasar kepada dimensi-dimensi kualitas pelayanan yaitu :

1. Reliability (Keterpercayaan), Kemampuan sekolah dalam memenuhi janji pelayanan yang diberikan secara akurat, sekolah mampu mewujudkan program yang sudah dijanjikan kepada orang tua murid.
2. Responsiveness (Ketanggapan), kebersediaan sekolah atau guru dalam membantu orang tua murid melalui pemberian Pendidikan kepada anak-anaknya, memberikan layanan dengan cepat, tanggap terhadap kebutuhan siswa dan memberikan pelayanan dengan cepat.
3. Assurance (Kepastian), sebuah jaminan yang sekolah berikan dalam memberi pelayanan. Pengetahuan, keramahan guru, komitmen guru. Memberikan pelayanan yang berkualitas agar bisa menumbuhkan kepercayaan orang tua murid.

4. *Emphaty* (Perhatian), menunjukkan sikap perhatian, peduli, dan proaktif dalam menjalin komunikasi dengan orang tua yang berkaitan terhadap Pendidikan anak-anaknya. Guru selalu peduli dan memberikan perhatian kepada setiap anak, serta guru juga harus bisa berkomunikasi dengan orang tua murid dengan baik untuk menyampaikan masukan dan informasi terkait sang anak.
5. *Tangibles* (Berwujud), penampilan yang berbentuk fasilitas fisik, peralatan sekolah, dan termasuk juga penampilan dari para guru yang meyakinkan. Sekolah menyediakan fasilitas bermain yang ramah bagi anak.

### **3.4.2 Definisi Operasional Loyalitas Orang Tua Murid**

Loyalitas adalah sebuah perilaku yang perlihatkan melalui pembelian secara rutin dan didasarkan kepada unit pengambilan keputusan (Griffin, 2023). Maka dari itu loyalitas orang tua adalah komitmen orang tua kepada anaknya untuk tetap bersekolah secara teratur di masa yang akan datang, terlepas dari pengaruh keadaan dan usaha atau upaya lain yang dilakukan sekolah untuk membuat mereka mengubah perilakunya. Loyalitas konsumen ialah suatu situasi konsumen atau pada penelitian ini Orang tua murid memiliki sikap yang positif dan selalu setia kepada suatu jasa pelayanan yang diberikan oleh TK Negeri Citarip, sehingga Orang tua murid memiliki minat untuk menyekolahkan kembali anak-anaknya dan memberikan informasi positif terkait TK Negeri Citarip kepada kerabat dan tetangga. Loyalitas diukur melalui pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam bentuk kuesioner mengenai perilaku yang dilakukan Orang tua murid terhadap sekolah. Berdasarkan pada dimensi-dimensi loyalitas yaitu :

1. Pendaftaran berulang, seberapa sering Orang tua murid TKN Citarip menyekolahkan anaknya kembali dan mengikuti seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh TKN Citarip.
2. Ketertarikan relatif, merupakan gabungan antara dimensi direkomendasikan dan refuse, untuk melihat sejauh mana orang tua murid TKN Citarip yakin kepada sekolah dan dapat membedakan dengan sekolah lain. Dan orang tua murid merekomendasikan kembali TKN Citarip kepada lingkungan sekitar

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan sistematis dan sesuai pada pedoman pelaksanaan penelitian, dalam memudahkan penelitian ini maka dari itu peneliti membagi prosedur penelitian menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

#### **3.5.1 Tahap Awal**

Tahap awal dilakukan oleh peneliti sebelum memulai kelapangan, langkah-langkah pada tahap awal sebagai berikut :

1. Menyiapkan perizinan untuk melakukan penelitian dari pihak Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Mengunjungi lokasi penelitian yaitu TK Negeri Citarip untuk melakukan wawancara dan observasi.
3. Melakukan survey dilapangan kepada orang tua murid untuk mengetahui apakah permasalahan dapat dijadikan penelitian.
4. Melakukan studi pustaka mengenai latar belakang dan tinjauan pustaka.
5. Menentukan variable penelitian
6. Menyusun rencana penelitian sesuai topik penelitian.

#### **3.5.2 Tahap Pengambilan Data**

Tahap pengambilan data merupakan tahapan pelaksanaan pengumpulan data penelitian. Langkah-langkah pada tahapan pengambilan data sebagai berikut :

1. Menentukan terlebih dahulu sampel
2. Menyampaikan kepada responden tujuan dari penelitian, serta menanyakan kesediaan responden dalam mengisi angket/kuesioner
3. Meminta perizinan kepada dosen pembimbing untuk melakukan pengambilan data dilapangan
4. Meminta izin kepada TK Negeri Citarip
5. Melakukan pengambilan data

#### **3.5.3 Tahap Pengujian Alat Ukur**

Tahap pengujian alat ukur adalah tahap untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada alat ukur. Langkah-langkah pada tahapan ini sebagai berikut :

1. Melakukan pengecekan pada uji validitas dan reliabilitas pada alat ukur yang telah di ukur
2. Memilih item yang valid dan reliable, item yang lolos akan maka akan digunakan dalam analisis data
3. Menyusun ulang kisi-kisi dan item yang akan digunakan sesuai dengan data yang valid dan reliable.

#### **3.5.4 Tahap Pengolahan Data**

Tahapan pengolahan data merupakan tahapan melakukan pengelolaan data untuk menguji hipotesis. Langkah-langkah pada tahapan ini sebagai berikut :

1. Melakukan skoring pada hasil jawaban dari responden
2. Membuat perhitungan lalu melakukan tabulasi data
3. Memakai pengujian statistik untuk memperoleh hasil data hubungan antara kualitas pelayanan se kolah di TK Negeri Citarip terhadap loyalitas orang tua murid
4. Membuat analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial
5. Membuat hasil pembahasan dan kesimpulan dari hasil pengolahan data

#### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting untuk mengumpulkan informasi serta fakta yang relevan dengan topik dari penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument daftar pertanyaan kuesioner yang diberikan kepada responden berupa link google formulir.

#### **3.7 Instrumen Penelitian**

##### **3.7.1 Kualitas Pelayanan Sekolah**

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner formulir yang berisi pertanyaan dan pernyataan terkait dengan variable penelitian. Pertanyaan yang digunakan menyesuaikan dengan kriteria dari responden yang digunakan pada penelitian ini yaitu orang tua murid TK Negeri Citarip tahun ajaran 2023/2024. Pertanyaan terdiri dari 30 item yang terbagi atas lima dimensi yaitu *Reliability*, *Responsiveness*, *Assurance*, *Emphaty*, *Tangibles*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan indicator yang dikembangkan oleh Zahra (2020), pada penelitian tersebut Zahra (2020) menggunakan skala likert dengan lima scor, pada penelitian kali ini peneliti melakukan adaptasi dengan merubah jumlah skor

menjadi empat. Kuesioner kualitas pelayanan menggunakan skala likert dengan pertanyaan-pertanyaan item mengandung pertanyaan positif dan negative, dengan alternative jawaban terdiri dari 4 alternatif pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Menentukan 4 alternatif pilihan respon jawaban dengan menghilangkan pilihan netral, dilakukan untuk menghilangkan kecenderungan subjek memilih jawaban netral sebagai jawaban aman. Uraian keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

- Sangat Setuju : Apabila responden merasa pernyataan sangat menggambarkan ekspektasi dan persepsi mengenai kualitas pelayanan.
- Setuju : Apabila responden merasa pernyataan menggambarkan ekspektasi dan persepsi mengenai kualitas pelayanan.
- Tidak Setuju : Apabila responden merasa pernyataan kurang menggambarkan ekspektasi dan persepsi mengenai kualitas pelayanan.
- Sangat Tidak Setuju : Apabila responden merasa pernyataan sangat tidak menggambarkan ekspektasi dan persepsi mengenai kualitas pelayanan.

**Tabel 3. 1 Scor jawaban pertanyaan Kualitas Pelayanan Sekolah**

Alternatif Jawaban	Skor untuk item positif	Skor untuk item negative
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen kualitas pelayanan sekolah**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Kualitas Pelayanan Sekolah	<i>Reliability</i>	a. Memberikan Pelayanan Pendidikan b. Mampu Mengajar dengan Baik c. Berjalannya Program Sekolah	1,2 3,4 5,6
	<i>Responsiveness</i>	a. Memberikan layanan dengan cepat b. Tanggap terhadap saran dan keluhan c. Cepat dalam memenuhi kebutuhan anak	7,8 9,10 11,12
	<i>Assurance</i>	a. Mempunyai komitmen yang tinggi b. Guru memiliki sikap santun dan hormat kepada orang tua murid c. Menjaga keamanan anak di lingkungan sekolah	13,14 15,16 17,18
	<i>Empathy</i>	a. Guru menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua murid b. Memberikan perhatian kepada anak c. Guru memperhatikan setiap perkembangan anak	19,20 21,22 23,24
	<i>Tangible</i>	a. Sekolah Memfasilitasi area bermain dan belajar b. Fasilitas sekolah yang nyaman c. Guru berpenampilan baik dan menarik	25,26 27,28 29,30

### 3.7.2 Loyalitas Orang tua murid

Penggunaan alat ukur pada instrument ini sesuai dengan kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang tua yang menyekolahkan anaknya di TK Negeri Citarip. Pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari 12 item yang terbagai kepada dua dimensi yaitu pendaftaran berulang, dan keterampilan relatif. Kuesioner loyalitas Orang tua murid menggunakan skala likert dengan pertanyaan-pertanyaan item mengandung pertanyaan positif, dengan alternative jawaban terdiri dari 4 alternatif pilihan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Menentukan 4 alternatif pilihan respon jawaban dengan menghilangkan pilihan netral, dilakukan untuk menghilangkan kecenderungan subjek memilih jawaban netral sebagai jawaban aman. Uraian keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

- Sangat Setuju : Apabila responden merasa pernyataan sangat menggambarkan ekspektasi dan persepsi mengenai kualitas pelayanan.

- Setuju : Apabila responden merasa pernyataan menggambarkan ekspektasi dan persepsi mengenai kualitas pelayanan.
- Tidak Setuju : Apabila responden merasa pernyataan kurang menggambarkan ekspektasi dan persepsi mengenai kualitas pelayanan.
- Sangat Tidak Setuju : Apabila responden merasa pernyataan sangat tidak menggambarkan ekspektasi dan persepsi mengenai kualitas pelayanan.

**Tabel 3. 3 Skor Jawaban Pertanyaan Loyalitas Orang tua Murid**

Alternatif Jawaban	Skor untuk item positif
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrument loyalitas Orang tua murid**

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Loyalitas Orang tua Murid	Pendaftaran Berulang	a. Mempunyai minat dan keinginan untuk menyekolahkan kembali anaknya	1,2
		b. Mengikuti kegiatan eksternal sekolah	3,4
		c. Ikut berpartisipasi pada kegiatan eksternal sekolah	5,6
	Ketertarikan Relatif	a. Daya tahan terhadap sekolah lain yang berada disekitar	7,8
		b. Merekomendasikan sekolah kepada saudara atau kerabat	9,10
		c. Memberikan informasi yang positif tentang sekolah	11,12

### 3.8 Uji Validasi

Validitas adalah sebuah ukuran ketepatan dari data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat peneliti laporkan (Sugiyono, 2013). Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk memastikan bahwa item-item pertanyaan dapat diukur dengan tepat berdasar pada indikator yang akan dievaluasi (Nursalam, 2016). Langkah ini dilakukan untuk memastikan item tersebut sudah tepat atau belum sesuai dengan indikator.



Peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui kelayakan dari setiap item pertanyaan dalam suatu variable. Uji validitas menggunakan metode judgment expert kepada Dr. Asep Deni Gustiana, M.Pd dan Dr. Rita Mariyana, M.Pd. Kemudian setelah dilakukan judgment expert instrument disebar kepada responden, setelah mendapatkan data kemudian di uji validitas menggunakan bantuan *software Microsoft Excel* untuk perhitungannya. Peneliti melakukan pengambilan data dalam ujian validitas instrumen sejumlah populasi pada penelitian, kemudian peneliti melakukan perhitungan dengan hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  untuk menganalisis hasil dari validitasnya. Nilai  $N=54$  dan signifikasi 5% maka diperoleh  $r_{tabel}$  0,268. Instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan tingkat signifikasi 5%, maka sebaliknya jika  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$  instrument dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan uji validitas, dibawah ini terdapat tabel yang menunjukkan keseluruhan hasil dari perhitungan dengan bantuan *software Microsoft Excel*, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Pelayanan Sekolah**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,779	0,268	Valid
2	0,789	0,268	Valid
3	0,686	0,268	Valid
4	0,563	0,268	Valid
5	0,726	0,268	Valid
6	0,724	0,268	Valid
7	0,704	0,268	Valid
8	0,738	0,268	Valid
9	0,756	0,268	Valid
10	-0,281	0,268	Tidak Valid
11	0,707	0,268	Valid
12	0,658	0,268	Valid
13	0,761	0,268	Valid
14	0,848	0,268	Valid
15	0,768	0,268	Valid
16	0,787	0,268	Valid
17	0,842	0,268	Valid
18	0,797	0,268	Valid
19	0,873	0,268	Valid
20	0,840	0,268	Valid

21	0,761	0,268	Valid
22	0,610	0,268	Valid
23	0,774	0,268	Valid
24	0,730	0,268	Valid
25	0,736	0,268	Valid
26	0,776	0,268	Valid
27	0,839	0,268	Valid
28	0,520	0,268	Valid
29	0,751	0,268	Valid
30	0,771	0,268	Valid

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Loyalitas Orang tua Murid**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,786	0,268	Valid
2	0,799	0,268	Valid
3	0,774	0,268	Valid
4	0,725	0,268	Valid
5	0,815	0,268	Valid
6	0,780	0,268	Valid
7	0,753	0,268	Valid
8	0,766	0,268	Valid
9	0,858	0,268	Valid
10	0,826	0,268	Valid
11	0,782	0,268	Valid
12	0,668	0,268	Valid

Instrument kualitas pelayanan sekolah terdiri dari 30 item. Kemudian alat ukur ini dilakukan uji validitas dan mendapatkan hasil terdapat 1 item yang tidak valid yakni nomor 10. Alat ukur loyalitas Orang tua murid terdiri dari 12 item. Hasil uji validitas menyatakan 12 item pada instrument loyalitas Orang tua valid.

### 3.9 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk menghasilkan sebuah hasil yang sama ketika digunakan pada waktu yang berbeda, tetapi hasil tidak mungkin selalu sama setiap waktunya karena perbedaan saat alat ukur diterapkan dan perubahan jumlah populasi dan sample (Darwin et al., 2021). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur yang digunakan memiliki ketelitian maupun konsistensi sehingga alat ukur tersebut dapat dikatakan reliabel.

Sebuah pernyataan yang sudah ditemukan kebenarannya pada uji validitas yang diujikan kepada responden di TK Negeri Citarip untuk mengetahui reliabilitasnya.

Pada uji reliabilitas peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* untuk menganalisis reliabilitas alat pengukur dari satu kali pengukuran sebagai metode penentu reliabilitas internal. Instrument akan dikatakan reliabel apabila hasil lebih besar atau sama dengan 0,60 maka instrument tersebut dianggap reliabel dan sebaliknya instrument dianggap tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Koefisien Korelasi	Keterangan
Kualitas Pelayanan Sekolah	0,960	Realibilitas
Loyalitas Orang tua Murid	0,939	Realibilitas

Berdasarkan dari table 3.5, dapat diketahui bahwa reliabilitas kualitas pelayanan sekolah sebesar 0,960 dan loyalitas Orang tua murid sebesar 0,939 maka dapat disimpulkan bahwa kedua instrument tersebut menunjukkan reliabilitas yang baik.

### 3.10 Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dengan cara mengelompokkannya kedalam sebuah bentuk agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasi. Data kuesioner yang diperoleh diolah secara statistik dengan menghitung nilai skor total dari setiap dimensi kedua variable.

Penelitian ini menganalisis data menggunakan bantuan *Software Statistical Produk For Sosial Science (SPSS)* versi 25 seperti pada saat mendeskripsikan data, mengolah data, menguji normalitas data. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

#### 3.10.1 Deskripsi Data

Deskripsi data ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul seadanya, tetapi bukan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum

### 3.10.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi secara normal atau tidak. Dalam mengambil keputusan ketika menyatakan bahwa nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan sebagai uji normalitas. Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki kelebihan karena mudah dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini, yaitu :

H<sub>0</sub> : data berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : data tidak berdistribusi normal

Terdapat juga ketentuan untuk mengambil keputusan dalam uji ini ialah jika nilai dari probabilitasnya lebih dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima yang artinya data berdistribusi normal, ketika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka H<sub>a</sub> ditolak yang artinya data tidak terdistribusi dengan normal.

### 3.10.3 Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikansi antara kualitas pelayanan sekolah terhadap loyalitas Orang tua murid. Uji korelasi memiliki ketentuan mendasar dalam mengambil keputusan, dimana jika nilai signifikansi didapatkan  $<0,05$  maka dikatakan berkorelasi. Apabila didapat nilai signifikansi  $>0,05$  maka dikatakan tidak berkorelasi. Selain memiliki kekuatan yang mendasar dalam mengambil keputusan, uji korelasi juga memiliki pedoman derajat hubungan yang dimana ketika nilai dari pearson correlation 0,00 s/d 0,20 memiliki arti tidak ada korelasi, 0,21 s/d 0,40 artinya korelasi rendah, 0,41 s/d 0,60 artinya korelasi sedang, 0,61 s/d 0,80 artinya korelasi kuat, dan 0,81 s/d 1,00 korelasi sempurna.

### 3.10.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien korelasi determinasi bertujuan untuk seberapa besar hubungan kualitas pelayanan sekolah terhadap loyalitas Orang tua murid. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat seberapa baik sebuah model dapat menerapkan variasi variable dependen (Ghozali,2018).

### **3.11 Etika Penelitian**

#### **3.11.1 Kerahasiaan**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nama asli, namun peneliti menghimbau kepada sekolah agar responden tetap dijaga kerahasiaannya didalam institusi tersebut. Peneliti memastikan bahwa semua data diperoleh bersifat rahasia dan jawaban atas pertanyaan yang telah diisi oleh responden adalah khusus untuk peneliti dan pihak yang memiliki kepentingan untuk mendapatkan laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

#### **3.11.2 Privasi**

Pada hasil penelitian yang sudah didapat hanya untuk kepentingan pada perkembangan dunia Pendidikan di dalam penulisan skripsi dan hanya digunakan peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian